DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, M. (2024). Perlindungan Hukum Penanaman Pada Kawasan Nilai Konservasi Tinggi (NKT) Pada Industri Kelapa Sawit Dalam Sertifikasi Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO). *Prestisius Hukum Brillianc*, *6*(2), 45–58.

Abidin, J. Z. (2023). Tata Kelola Industri Kelapa Sawit Berkelanjutan dalam Mendukung Ketahanan Energi Nasional. *Journal of Agrosociology and Sustainability*, *1*(1). https://doi.org/10.61511/jassu.v1i1.2023.136

Abimayu, S. (2021). *Model Stuktural Peran Lembaga Pada Subsistem Agribisnis Hilir Kelapa Sawit (Elaeis sp.) Di Kabupaten Nunukan*. Skripsi Universitas Borneo Tarakan.

Advent, R., Zulgani, Z., & Nurhayani, N. (2021). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ekspor minyak kelapa sawit di Indonesia Tahun 2000-2019. *E-Journal Perdagangan Industri Dan Moneter*, *9*(1), 49–58. https://doi.org/10.22437/pim.v9i1.13652

Alifia, P. I. A. (2023). Integrasi Perbankan Syariah Dalam Mendorong Pembangunan Berkelanjutan: Tantangan dan Prospek Masa Depan. *OECONOMICUS Journal of Economics*, *8*(1), 63–71. https://doi.org/10.15642/oje.2023.8.1.63-71

Anggraini, S., Sinaga, E., Loso, S., Heirina, A., & Vajri, I. Y. (2024). Z-FARM WISDOM: Menyatukan Tradisi dan Inovasi Pertanian Ramah Lingkungan untuk Generasi Z. *Insight Mediatama*.

Astari, A., & Kardina, K. (2024). *Pengaruh Renewable Energy Directive (Red) Uni Eropa Terhadap Industri Sawit Indonesia* [Skripsi Universitas Fajar]. https://repository.unifa.ac.id/id/eprint/942/

Aulia, N. R., Hidayat, T., & Benarrivo, R. (2024). Dampak Indonesia-Efta Comprehensive Economic Partnership Agreement (Ie-Cepa) Terhadap Peluang Ekspor Minyak Sawit Indonesia Ke Swiss Tahun 2022-2023. *Global Insights Journal: Jurnal Mahasiswa Hubungan Internasional*, *1*(1), 1–23. https://doi.org/10.36859/gij.v1i1.2451

Badan Pusat Statistik Indonesia. (2021). *Produksi Tanaman Perkebunan - Tabel Statistik - Badan Pusat Statistik Indonesia*. https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTMyIzI=/produksi-tanaman-perkebunan.html

Bafadal, M. F., & Hestiantini, A. P. (2023). Kebijakan Pemerintah Kalimantan Barat Dalam Isu Lingkungan Kebakaran Hutan Dan Lahan (Karhutla) Tahun 2023. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, *3*(6), 4528–4538. http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/6785

Erina, N. G. F. (2024). Peran RSPO dan ISPO Pada Keberlanjutan Industri Minyak

Kelapa Sawit di Indonesia: Studi Kasus Indofood. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, *9*(2), 290–298.

Fitriandari, M., & Winata, H. (2021). Manajemen Pendidikan untuk Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia. *Competence: Journal of Management Studies*, *15*(1), 1–13. https://doi.org/10.21107/kompetensi.v15i1.10424

Fitriani, F., Ambya, A., Ismono, R. H., Lestari, D. A. H., & Prasmatiwi, F. E. (2024). Lini Hulu Produksi Sawit Indonesia: Perspektif Rantai Pasok. *SEPA: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, *21*(2), 143–157. https://doi.org/10.20961/sepa.v21i2.60992

Gaffar, U. H., Husen, O. O., Alam, R. A. C., Harwanto, F., Jayadisastra, Y., Pramulya, R., & Anam, K. (2024). *Minyak Kelapa Dan Minyak Sawit: Dampak Kesehatan, Lingkungan, Ekonomi Dan Sosial Di Balik Produksi*. Tohar Media.

Hanif, K. V. M. (2023). *Kerja Sama Internasional Indonesia Menghadapi Penolakan Ekspor Crude Palm Oil (CPO) Oleh Uni Eropa*. Skripsi Universitas Bandar Lampung.

Harahap, A. M. (2020). *Kepentingan Diplomasi Sawit Indonesia Dalam Upaya Memperkenalkan Indonesian Sustainable Palm Oil (Ispo) Periode 2016-2018*. Bachelor's thesis, Fisip UIN Jakarta.

Hartanto, N. K. (2023). Analysis Of The Implementation Of Sustainable Supply Chain Management Based On Ispo Certification Principles In Palm Oil Companies In Indonesia In 2021. *Journal of Social and Economics Research*, *5*(2), 341–361.

Hawanda, P., & Sudiarti, S. (2023). Implementasi Strategi Pengembangan Industri Sawit dalam Menghadapi Revolusi 4.0. *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, *3*(3), 172–184. https://doi.org/10.55606/jimek.v3i3.2460

Hayati, N., & Yulianto, E. (2020). Peranan Keuangan Berkelanjutan Pada Industri Perbankan Dalam Mendukung Sustainable Development Goals: Peranan Keuangan Berkelanjutan Pada Industri Perbankan Dalam Mendukung Sustainable Development Goals. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Ekonomi*, *6*(1), 1633–1652. https://doi.org/10.33197/jabe.vol6.iss1.2020.473

Hidayat, H., Susilastuti, D., & Karno, K. (2022). Pengaruh Produktifitas Perkebunan Karet Terhadap Ekspor Komoditas Karet Di Provinsi Kalimantan Barat. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, *8*(3), 278–289. https://doi.org/10.30998/jabe.v8i3.11977

Hulu, H. B. (2024). Analisis Efektivitas Paris Agreement Terhadap Indonesia Sebagai Anggota G20 Dalam Menangani Climate Change. *Jurnal Niara*, *13*(1), 104–116.

Idah, S. (2024). *Strategi Diplomasi Ekonomi Indonesia Dalam Menghadapi*

Kebijakan Renewable Energy Directive II Uni Eropa Tahun 2018-2023. Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.

Iqbal, F. M., & Ruhaeni, N. (2022). Pengaturan Emisi Gas Rumah Kaca Berdasarkan Protokol Kyoto Dan Implementasinya Di Indonesia. *Dinamika Global: Jurnal Ilmu Hubungan Internasional*, *7*(02), 225–246. https://doi.org/10.36859/jdg.v7i02.1071

Kamim, A. B. M., & Abrar, M. I. (2020). Bagaimana Sertifikasi Kelapa Sawit Berkelanjutan Gagal Mencegah Perusahaan Anggota RSPO dan ISPO Merampas Tanah Adat di Indonesia? *BHUMI: Jurnal Agraria Dan Pertanahan*, *6*(2), 145–157. https://doi.org/10.31292/bhumi.v6i2.410

Karliansyah, K. (2023). *Rekonstruksi Regulasi Izin Pengelolaan Perkebunan Kelapa Sawit Yang Berbasis Nilai Keadilan*. Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Khudori, M. M., & Subagyo, S. (2024). *Postur Idaman Pertanian: Mengarusutamakan (Kembali) Pembangunan Pertanian*. Fadli Zon Library bekerja sama dengan Himpunan Kerukunan Tani Indonesia (HKTI).

Komarudin, N. A. (2024). Gap Analysis Implementasi Kebijakan Indonesian Sustainaible Palm Oil Terkait Pengelolaan Lingkungan Pada Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit. *Jurnal Daur Lingkungan*, *7*(1), 1–5. https://doi.org/10.33087/daurling.v7i1.275

Kusumawaradani, A. P. D., Zahroh, F., & Syamsul, S. (2024). Analisis Pengaruh Kurs dan Inflasi Terhadap Ekspor Minyak Kelapa Sawit Indonesia Periode Tahun 2000-2020. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, *10*(19), 102–113. https://doi.org/10.5281/zenodo.14043048

Lauwinata, L., Susanto, H., & Phoek, S. E. M. (2024). Partisipasi Masyarakat dalam Implementasi ISPO: Analisis Keberlanjutan, Sosio-Ekonomi, dan Konflik di Kabupaten Merauke. *Journal of Law, Administration, and Social Science*, *4*(6), 1065–1079.

Malihah, L. (2022). Tantangan dalam upaya mengatasi dampak perubahan iklim dan mendukung pembangunan ekonomi berkelanjutan: Sebuah tinjauan. *Jurnal Kebijakan Pembangunan*, *17*(2), 219–232. https://doi.org/10.47441/jkp.v17i2.272

Minarsih, S., Sudiyanto, T., & Putra, P. S. (2020). Implementasi Akuntansi Sosial Terhadap Corporate Social Responsibility (CSR) Di PT. Tunas Baru Lampung, Tbk. Banyuasin. *Jurnal Media Akuntansi (Mediasi)*, *3*(1), 99–110. https://doi.org/10.31851/jmediasi.v3i1.5226

Muflihani, A. R., Mulyasari, G., Yuliarso, M. Z., & Sulistyowati, E. (2024). Analisis Sistem Agribisnis Pada Tanaman Kelapa Sawit Rakyat: Analysis Of Agribusiness Systems In Smallholder Palm Oil Plantations. *Journal: Agricultural Review*, *3*(2), 82–95. https://doi.org/10.37195/arview.v3i2.1084

Nahriyah, M. (2024). Manajemen Berkelanjutan dalam Perkebunan Kelapa Sawit. *Peatland Agriculture and Climate Change Journal*, *1*(1). https://doi.org/10.61511/pacc.v1i1.2024.725

Nainggolan, H. L., Butar-Butar, K. M., Lawolo, O., Sitompul, J. B. M., & Nainggolan, L. H. (2024). Strategi Peningkatan Pemahaman Petani terhadap Sertifikasi ISPO-RSPO untuk Mendukung Sawit Rakyat Berkelanjutan. *Agrikultura*, *35*(3), 517–528. https://doi.org/10.24198/agrikultura.v35i3.56588

Nainggolan, H., Nuraini, R., Sepriano, S., Aryasa, I. W. T., Meilin, A., Adhicandra, I., Putri, E., Andiyan, A., & Prayitno, H. (2023). *Green technology innovation: Transformasi teknologi ramah lingkungan berbagai sektor*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Natalia, I. C. (2022). *Pertanggungjawaban Tindak Pidana oleh Korporasi Perkebunan Kelapa Sawit Atas Pencemaran Limbah yang Berdampak pada Lingkungan Hidup di Kabupaten Paser*. Doctoral dissertation, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Ningsih, T., Sibuea, I. L., & Nugroho, A. Y. (2021). Kajian Penerapan Sistem Sustainable Palm Oil (RSPO-ISPO) Secara Terintegrasi di PT. Bakrie Sumatera Plantations, Tbk. *Prosiding Konferensi Nasional Social & Engineering Polmed (KONSEP)*, *2*(1), 283–293. https://ojs.polmed.ac.id/index.php/KONSEP2021/article/view/616

Nurhayati, R. D., & Purnomo, Y. S. (2023). Rencana Pengelolaan Limbah B3 Pada Industri Makanan Laut. *EnviroUS*, *4*(1), 66–72. https://doi.org/10.33005/envirous.v4i1.178

Nurmalasari, F., St Fatmawati Fatmawati, L., & Yusuf, M. (2024). Penegakan Hukum Tindak Pidana Illegal Mining Terhadap Kerusakan Lingkungan Hidup Di Kabupaten Konawe Utara. *Gorontalo Law Review*, *7*(1), 245–263. https://doi.org/Nurmalasari, F., St Fatmawati Fatmawati, L., & Yusuf, M. (2024). Penegakan Hukum Tindak Pidana Illegal Mining Terhadap Kerusakan Lingkungan Hidup Di Kabupaten Konawe Utara. Gorontalo Law Review, 7(1), 245-263.

Purnomo, E. P., Khairunnisa, T., Prabawa, W. G., Lestari, R., Irawan, I., & Sohsan, I. (2024). *Community For Sustainable Development "Strategi Dan Tatakelola Baru Yang Berkelanjutan Bagi Pembangunan Daerah Melalui Komunitas."* Tohar Media.

Putri, V. N. (2024). *Identifikasi Penyebab Utama Limbah Makanan di Restoran Kota Jogja Melalui Pendekatan DPSIR dan Swara*. Skripsi Universitas Islam Indonesia.

Rahayu, S. W., & Sugianto, F. (2020). Implikasi Kebijakan Dan Diskriminasi Pelarangan Ekspor Dan Impor Minyak Kelapa Sawit Dan Bijih Nikel

Terhadap Perekonomian Indonesia. *DiH: Jurnal Ilmu Hukum*, *16*(2), 224–236. https://doi.org/10.30996/dih.v16i2.3439

Roberto, R., Sari, D., & Mutiara, F. (2022). Analisis Prospek Kelapa Sawit (Elaeis guineensis Jacq) Di Indonesia (Prospect Analysis Of Palm Oil (Elaeis guineensis Jacq) In Indonesia). *SSRN Journal*.

Robertua, V. (2020). *Politik Lingkungan Indonesia Teori & Studi Kasus*. Uki Press.

Sabinus, S., Yurisinthae, E., & Oktoriana, S. (2021). Implementasi sertifikasi indonesian sustainable Palm Oil System (ISPO) pada petani kelapa sawit swadaya di Kabupaten Sanggau. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, *14*(2), 166–179.

Safiaputri, K. A., Saputro, R. R. W. A. W., Roesyadi, A., & Trisanti, P. N. (2023). Pra Desain Pabrik Bioavtur dari Crude Palm Oil (CPO) dengan Metode Hydroproccesed Ester and Fatty Acid. *Jurnal Teknik ITS*, *12*(2), F106–F111. https://doi.org/10.12962/j23373539.v12i2.121023

Sari, F. P., Munajat, M., Lastinawati, E., Meilin, A., Judijanto, L., Sutiharni, S., Setyowati, E. D. P., Ahmad, A., & Rusliyadi, M. (2024). *Pembangunan Pertanian Berkelanjutan*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Seftiani, S. (2024). *Praktik Ekonomi Hijau di Indonesia*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Shafly, S. (2022). *Pengaruh Luas Lahan dan Lapangan Kerja Usaha Sektor Pertanian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Provinsi Aceh Dalam Perspektif Ekonomi Islam Periode Tahun 2017-2021*. Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Siregar, H. (2023). *Pengaruh Penerapan Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO) terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit di Kecamatan Bandar Pasir Mandoge Kabupaten Asahan*. Skripsi Universitas Medan Area.

Suhartawan, B., Suprihatin, H., Hammado, N., Yuniarti, E., Suyasa, W. B., Asnawi, I., & Toepak, E. P. (2023). *Pengelolaan Limbah Padat, Limbah Industry dan B3*. Get Press Indonesia.

Sulistyanto, N. P. M. (2023). *Strategi Peningkatan Program Gerakan Nasional Penyelematan Sumber Daya Alam dalam Penataan Perizinan Kelapa Sawit di Indonesia*. Doctoral dissertation, Politeknik STIA LAN Jakarta.

Sunarya, A., Hasbi, M. R., & Nur, A. (2024). Ekologi Islam dan Perubahan Iklim: Tinjauan Kritis Terhadap Praktik Perkebunan Sawit di Riau. *Jurnal Intelek Dan Cendikiawan Nusantara*, *1*(5), 7202–7213. https://jicnusantara.com/index.php/jicn/article/view/1244

Supriatna, J. (2021). *Pengelolaan Lingkungan Berkelanjutan*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Taufiqurrohman, M., & Yusuf, M. (2022). Pemanfaatan Energi Terbarukan dalam Pengolahan Daur Ulang Limbah. *Jurnal MENTARI: Manajemen, Pendidikan*

Dan Teknologi Informasi, *1*(1), 46–57. https://doi.org/10.33050/mentari.v1i1.141

Utomo, M. N., Rita, M. R., Pratiwi, S. R., & Puspitasari, I. (2022). *Green Business: Strategi Membangun Kewirausahaan Berdaya Saing dan Berkelanjutan*. Syiah Kuala University Press.

Wulandari, S. A. (2024). *Strategi Percepatan Peremajaan Kelapa Sawit Rakyat Di Provinsi Jambi*. Doctoral dissertation, Universitas Jambi.

Yumna, H. F., & Perdana, P. (2023). Perkembangan Ekspor Minyak Kelapa Sawit (Crude Palm Oil) Indonesia. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, *9*(21), 361–375.

Zein, H. M. H. M., & Septiani, S. (2024). *Digitalisasi Pemerintahan Daerah: Katalis Untuk Integrasi dan Optimasi Good Governance*. Sada Kurnia Pustaka.

LAMPIRAN

Pertanyaan-pertanyaan :

1. Bagaimana metode DPSIR digunakan dalam penelitian ini untuk mengevaluasi implementasi ISPO?

   Jawab : Metode DPSIR digunakan untuk mengevaluasi pengelolaan lingkungan di PT Dinamika Multi Prakarsa sebelum dan sesudah implementasi ISPO. Kerangka ini mengidentifikasi faktor pendorong (*Drivers*), tekanan (*Pressures*), kondisi lingkungan (*State*), dampak (*Impact*), dan tanggapan (*Response*) yang dilakukan perusahaan terhadap implementasi ISPO.

2. Bagaimana efektivitas kebijakan ISPO dalam mengurangi emisi gas rumah kaca?

   Jawab : Implementasi ISPO di perusahaan yang saya teliti telah membantu mengurangi emisi gas rumah kaca dengan menerapkan praktik pengelolaan limbah yang lebih baik dan pemantauan emisi. Kebijakan ISPO berkontribusi terhadap pengurangan emisi gas rumah kaca dengan mendorong perusahaan untuk mengadopsi praktik pengelolaan lingkungan yang lebih baik. Namun, masih ada tantangan dalam pengelolaan limbah dan pemantauan emisi yang belum berjalan optimal

3. Apa rekomendasi strategis Anda untuk meningkatkan efektivitas implementasi ISPO?

   Jawab : Rekomendasi yang saya berikan dalam penelitian ini mencakup peningkatan kapasitas teknis dan pelatihan tenaga kerja, dukungan pendanaan dan insentif bagi perusahaan kecil dan menengah, penyederhanaan prosedur sertifikasi ISPO agar lebih mudah diakses serta kolaborasi antara pemerintah, perusahaan, dan masyarakat untuk meningkatkan efektivitas penerapan ISPO

4. Bagaimana implementasi ISPO mempengaruhi pengelolaan lingkungan di perusahaan perkebunan kelapa sawit yang anda teliti?

   Jawab : Implementasi ISPO berdampak positif terhadap pengelolaan lingkungan, termasuk pengurangan dampak negatif terhadap ekosistem, peningkatan efisiensi penggunaan sumber daya, serta peningkatan hubungan dengan masyarakat lokal

5. Apa tantangan utama yang dihadapi perusahaan tempat anda penelitian dalam menerapkan ISPO?

   Jawab : Tantangan utama yang dihadapi perusahaan dalam menerapkan ISPO meliputi kesenjangan antara kebijakan dan praktik di lapangan, keterbatasan sumber daya finansial untuk memenuhi standar ISPO, resistensi terhadap perubahan dalam budaya organisasi serta kurangnya sistem pemantauan lingkungan yang optimal

6. Bagaimana cara menentukan skor observasi dalam perhitungan kuesioner DPSIR?

   Jawab : Skor observasi dalam penelitian ini ditentukan menggunakan skala Likert 5 poin. Responden memberikan penilaian terhadap kondisi sebelum dan sesudah implementasi ISPO, dengan hasil yang kemudian dianalisis untuk mengukur perubahan dalam pengelolaan lingkungan

7. Bagaimana cara menentukan skor maksimal dalam perhitungan kuesioner DPSIR?

   Jawab : Skor maksimal dihitung dengan mengalikan jumlah pertanyaan dalam setiap kategori DPSIR dengan nilai tertinggi pada skala Likert 5 poin. Karena setiap kategori memiliki 5 pertanyaan, skor maksimal untuk setiap kategori adalah $5 \times 5 = 25$

8. Bagaimana keterkaitan antara metode DPSIR dengan Prinsip 3 ISPO?

   Jawab : Prinsip 3 ISPO berfokus pada pengelolaan lingkungan, termasuk pelaksanaan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL), pengelolaan limbah, pelestarian sumber daya air, serta pengendalian emisi gas rumah kaca Metode DPSIR digunakan dalam penelitian ini untuk mengevaluasi implementasi ISPO dengan membagi analisis ke dalam lima aspek utama: *Drivers* (Pendorong), *Pressures* (Tekanan), *State* (Kondisi), *Impact* (Dampak), *Response* (Respon). Hubungan DPSIR dengan Prinsip 3 ISPO, dengan menggunakan pendekatan DPSIR, penelitian ini dapat menilai sejauh mana perusahaan telah menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan lingkungan ISPO. Prinsip 3 ISPO berkaitan erat dengan aspek *State* dalam DPSIR, karena mencerminkan kondisi lingkungan sebelum dan sesudah penerapan ISPO.

Aspek *Response* dalam DPSIR menunjukkan bagaimana perusahaan beradaptasi dengan kebijakan ISPO, termasuk dalam mengelola limbah dan mengurangi emisi. Secara keseluruhan, metode DPSIR memungkinkan evaluasi yang lebih komprehensif terhadap implementasi Prinsip 3 ISPO, membantu mengidentifikasi tantangan dan rekomendasi strategis untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan lingkungan.

9. Bagaimana keterkaitan antara metode DPSIR dengan Prinsip 6 ISPO?

   Jawab : Prinsip 6 ISPO berfokus pada Peningkatan Usaha Berkelanjutan, yang mencakup peningkatan efisiensi produksi, pengelolaan sumber daya alam yang lebih baik, serta peningkatan kualitas hidup bagi pekerja dan masyarakat. Metode DPSIR dalam penelitian ini membantu mengevaluasi bagaimana penerapan ISPO dalam perusahaan perkebunan kelapa sawit dapat meningkatkan usaha berkelanjutan melalui lima aspek utama. Secara keseluruhan, metode DPSIR dalam penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi Prinsip 6 ISPO telah mendorong perusahaan untuk meningkatkan keberlanjutan operasionalnya melalui manajemen sumber daya yang lebih efisien dan investasi dalam praktik pertanian yang ramah lingkungan.

10. Jelaskan pada Prinsip 3 ISPO yang telah terpenuhi?

    Jawab : Berdasarkan hasil penelitian, beberapa kriteria ISPO yang telah terpenuhi dalam prinsip ini adalah:

    a. Peningkatan transparansi laporan lingkungan, dari 60% menjadi 90%.
    b. Peningkatan kepatuhan terhadap pengelolaan limbah, termasuk pengolahan limbah cair dan padat agar tidak mencemari lingkungan.
    c. Pelaksanaan sistem pemantauan lingkungan, seperti pemantauan kualitas air, udara dan tanah secara berkala.
    d. Konservasi keanekaragaman hayati, dengan langkah-langkah untuk menjaga ekosistem sekitar perkebunan.

Kuesioner Sebelum Implementasi ISPO

Nama Responden	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	Total
Vicky	4	2	2	4	4	4	4	2	4	2	2	3	3	2	2	4	4	3	2	2	2	2	3	3	4	73
Kornelia Sulina	5	4	3	5	4	5	5	3	5	3	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	105
Talib	5	4	3	5	4	5	5	3	5	3	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	105
Esra Parlindungan Siahaan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	94
Bramantyo	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	92
Risal	3	4	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	66
Budi Wijaya Cusuma	1	2	2	1	2	3	1	2	1	2	3	2	2	2	3	1	1	4	2	4	2	2	2	2	1	50
Mustika Novia	3	4	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	63
Martohap S. Sihotang	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	95
Kevin O.K. Bangun	1	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	4	3	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	44
R Hitung	0,940	0,652	0,759	0,940	0,879	0,832	0,940	0,759	0,940	0,759	0,813	0,540	0,795	0,903	0,804	0,940	0,940	0,639	0,903	0,577	0,916	0,916	0,968	0,914	0,940	
R Tabel	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	
Keterangan Varian	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	

Keterangan Nilai	SS	S	N	TS	STS
	5	4	3	2	1

Uji Validitas bertujuan untuk mengetahui kevalidan angket kuesioner yang digunakan oleh peneliti dalam mengukur dan memperoleh data penelitian dari responden.

Uji Reabilitas bertujuan untuk mengetahui tingkat konsistensi angket kuesioner yang digunakan oleh peneliti, sehingga angket kuesioner tersebut dapat di handalkan, meskipun penelitian dilakukan berulang kali menggunakan angket kuesioner yang sama dengan waktu yang berbeda.

Data dinyatakan valid apabila nilai R hitung lebih besar dari pada R tabel atau Nilai Signifikansi kurang dari 0.05.

Data dinyatakan Reliabel apabila nilai Cronbach's alpha lebih besar dari 0,70

Angket kuesioner penelitian dikatakan baik dan berkulaitas apabila sudah terbukti validitas dan reabilitas

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25
SS	2	0	0	2	0	2	2	0	2	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2
S	4	6	2	4	5	3	4	2	4	2	4	5	4	2	4	4	4	5	2	5	5	5	5	4	4
N	2	1	3	2	1	3	2	3	2	3	3	4	4	3	2	2	2	2	3	3	0	0	3	4	2
TS	0	3	5	0	3	2	0	5	0	5	2	1	2	5	4	0	0	3	5	2	5	5	2	2	0
STS	2	0	0	2	1	0	2	0	2	0	1	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2

Kuesioner Sesudah Implementasi ISPO

Nama Responden	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	Total
Vicky	4	4	2	4	4	4	2	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	87
Kornelia sulina	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	124
Talib	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	124
Esra Parlindungan Siahaan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	95
Bramantyo	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	114
Risal	4	4	2	4	4	4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	90
Budi Wijaya Cusuma	5	5	3	5	5	5	2	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	116
Mustika Novia	4	4	3	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95
Martohap S. Sihotang	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94
Kevin O.K. Bangun	5	5	5	5	4	5	2	4	2	3	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	106

R Hitung	0,919	0,919	0,609	0,793	0,823	0,793	0,574	0,922	0,777	0,571	0,868	0,747	0,747	0,805	0,919	0,919	0,793	0,915	0,823	0,918	0,918	0,918	0,793	0,747	0,919	
R Tabel	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	
Keterangan Varian	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	

Keterangan Nilai	SS	S	N	TS	STS
	5	4	3	2	1

Uji Validitas bertujuan untuk mengetahui kevalidan angket kuesioner yang digunakan oleh peneliti dalam mengukur dan memperoleh data penelitian dari responden.

Uji Reabilitas bertujuan untuk mengetahui tingkat konsistensi angket kuesioner yang digunakan oleh peneliti, sehingga angket kuesioner tersebut dapat di handalkan, meskipun penelitian dilakukan berulang kali menggunakan angket kuesioner yang sama dengan waktu yang berbeda.

Data dinyatakan valid apabila nilai R hitung lebih besar dari pada R tabel atau Nilai Signifikansi kurang dari 0.05.

Data dinyatakan Reliabel apabila nilai Cronbach's alpha lebih besar dari 0,70

Angket kuesioner penelitian dikatakan baik dan berkulaitas apabila sudah terbukti validitas dan reabilitas

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25
SS	5	5	2	4	3	4	2	4	3	3	4	3	3	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	3	5
S	5	5	3	6	7	6	3	3	1	3	4	6	6	3	5	5	6	6	7	4	4	4	6	6	5
N	0	0	3	0	0	0	0	3	1	4	2	1	1	3	0	0	0	0	0	2	2	2	0	1	0
TS	0	0	2	0	0	0	5	0	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
STS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Nama : Vicky
Sebagai : Karyawan ISPO

No	Teks Kuesioner Sebelum Implementasi ISPO	SS	S	N	TS	STS
1	Perusahaan memiliki kebijakan untuk meningkatkan keberlanjutan lingkungan.		✓			
2	Permintaan pasar internasional mendorong perusahaan untuk mengadopsi praktik ramah lingkungan.				✓	
3	Pemerintah Indonesia memberikan insentif untuk perusahaan yang mengadopsi ISPO.				✓	
4	Kesadaran masyarakat global terhadap isu perubahan iklim mendorong perusahaan untuk lebih memperhatikan aspek lingkungan.		✓			
5	Kebutuhan perusahaan untuk menjaga reputasi di pasar internasional mempengaruhi adopsi ISPO.		✓			
6	Tekanan dari regulasi pemerintah membuat perusahaan berusaha memenuhi standar ISPO.		✓			
7	Ketergantungan pada praktik konvensional dalam operasional perusahaan menjadi hambatan dalam penerapan ISPO.		✓			
8	Kompetisi dengan perusahaan lain yang sudah menerapkan ISPO memberi tekanan untuk segera melaksanakan ISPO.				✓	
9	Keterbatasan dana perusahaan menjadi tekanan besar dalam implementasi ISPO.		✓			
10	Perubahan iklim dan bencana alam yang sering terjadi memberikan tekanan pada operasional perkebunan.				✓	
11	Perusahaan sudah memiliki sistem pengelolaan limbah yang sesuai dengan prinsip ISPO.				✓	
12	Perusahaan memantau secara rutin kondisi lingkungan di area perkebunan kelapa sawit.			✓		
13	Praktik pertanian ramah lingkungan mulai diterapkan di perusahaan.			✓		
14	Perusahaan telah melakukan identifikasi dan pengelolaan emisi gas rumah kaca.				✓	
15	Perusahaan telah menyusun laporan lingkungan secara transparan.				✓	
16	Penerapan ISPO di perusahaan berdampak positif terhadap kualitas lingkungan perkebunan.		✓			
17	Implementasi ISPO membantu meningkatkan kepercayaan pasar internasional terhadap produk perusahaan.		✓			
18	Penerapan ISPO mengurangi dampak negatif terhadap ekosistem sekitar perusahaan.			✓		
19	Dampak dari implementasi ISPO terasa dalam peningkatan efisiensi penggunaan sumber daya alam.				✓	
20	ISPO memberikan dampak positif terhadap hubungan perusahaan dengan masyarakat lokal.				✓	
21	Perusahaan telah mengimplementasikan pelatihan berkelanjutan untuk staf terkait ISPO.				✓	
22	Perusahaan memperkenalkan teknologi baru untuk mendukung implementasi ISPO.				✓	
23	Perusahaan melakukan evaluasi dan penyesuaian kebijakan lingkungan secara rutin.			✓		
24	Perusahaan berinvestasi dalam perbaikan fasilitas pengelolaan limbah dan air.			✓		
25	Manajemen perusahaan mendukung penuh semua upaya untuk mencapai standar ISPO.		✓			

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
N : Netral
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

Nama : Kurnia Sulina
Sebagai : Karyawan ISPO

No	Teks Kuesioner Sebelum Implementasi ISPO	SS	S	N	TS	STS
1	Perusahaan memiliki kebijakan untuk meningkatkan keberlanjutan lingkungan.	✓				
2	Permintaan pasar internasional mendorong perusahaan untuk mengadopsi praktik ramah lingkungan.		✓			
3	Pemerintah Indonesia memberikan insentif untuk perusahaan yang mengadopsi ISPO.			✓		
4	Kesadaran masyarakat global terhadap isu perubahan iklim mendorong perusahaan untuk lebih memperhatikan aspek lingkungan.	✓				
5	Kebutuhan perusahaan untuk menjaga reputasi di pasar internasional mempengaruhi adopsi ISPO.		✓			
6	Tekanan dari regulasi pemerintah membuat perusahaan berusaha memenuhi standar ISPO.	✓				
7	Ketergantungan pada praktik konvensional dalam operasional perusahaan menjadi hambatan dalam penerapan ISPO.	✓				
8	Kompetisi dengan perusahaan lain yang sudah menerapkan ISPO memberi tekanan untuk segera melaksanakan ISPO.			✓		
9	Keterbatasan dana perusahaan menjadi tekanan besar dalam implementasi ISPO.	✓				
10	Perubahan iklim dan bencana alam yang sering terjadi memberikan tekanan pada operasional perkebunan.			✓		
11	Perusahaan sudah memiliki sistem pengelolaan limbah yang sesuai dengan prinsip ISPO.		✓			
12	Perusahaan memantau secara rutin kondisi lingkungan di area perkebunan kelapa sawit.		✓			
13	Praktik pertanian ramah lingkungan mulai diterapkan di perusahaan.		✓			
14	Perusahaan telah melakukan identifikasi dan pengelolaan emisi gas rumah kaca.		✓			
15	Perusahaan telah menyusun laporan lingkungan secara transparan.		✓			
16	Penerapan ISPO di perusahaan berdampak positif terhadap kualitas lingkungan perkebunan.	✓				
17	Implementasi ISPO membantu meningkatkan kepercayaan pasar internasional terhadap produk perusahaan.	✓				
18	Penerapan ISPO mengurangi dampak negatif terhadap ekosistem sekitar perusahaan.		✓			
19	Dampak dari implementasi ISPO terasa dalam peningkatan efisiensi penggunaan sumber daya alam.		✓			
20	ISPO memberikan dampak positif terhadap hubungan perusahaan dengan masyarakat lokal.		✓			
21	Perusahaan telah mengimplementasikan pelatihan berkelanjutan untuk staf terkait ISPO.		✓			
22	Perusahaan memperkenalkan teknologi baru untuk mendukung implementasi ISPO.		✓			
23	Perusahaan melakukan evaluasi dan penyesuaian kebijakan lingkungan secara rutin.		✓			
24	Perusahaan berinvestasi dalam perbaikan fasilitas pengelolaan limbah dan air.		✓			
25	Manajemen perusahaan mendukung penuh semua upaya untuk mencapai standar ISPO.	✓				

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
N : Netral
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

Nama : Toib
Sebagai : Karyawan ISPO

No	Teks Kuesioner Sebelum Implementasi ISPO	SS	S	N	TS	STS
1	Perusahaan memiliki kebijakan untuk meningkatkan keberlanjutan lingkungan.	✓				
2	Permintaan pasar internasional mendorong perusahaan untuk mengadopsi praktik ramah lingkungan.		✓			
3	Pemerintah Indonesia memberikan insentif untuk perusahaan yang mengadopsi ISPO.			✓		
4	Kesadaran masyarakat global terhadap isu perubahan iklim mendorong perusahaan untuk lebih memperhatikan aspek lingkungan.	✓				
5	Kebutuhan perusahaan untuk menjaga reputasi di pasar internasional mempengaruhi adopsi ISPO.		✓			
6	Tekanan dari regulasi pemerintah membuat perusahaan berusaha memenuhi standar ISPO.	✓				
7	Ketergantungan pada praktik konvensional dalam operasional perusahaan menjadi hambatan dalam penerapan ISPO.	✓				
8	Kompetisi dengan perusahaan lain yang sudah menerapkan ISPO memberi tekanan untuk segera melaksanakan ISPO.			✓		
9	Keterbatasan dana perusahaan menjadi tekanan besar dalam implementasi ISPO.	✓				
10	Perubahan iklim dan bencana alam yang sering terjadi memberikan tekanan pada operasional perkebunan.			✓		
11	Perusahaan sudah memiliki sistem pengelolaan limbah yang sesuai dengan prinsip ISPO.		✓			
12	Perusahaan memantau secara rutin kondisi lingkungan di area perkebunan kelapa sawit.		✓			
13	Praktik pertanian ramah lingkungan mulai diterapkan di perusahaan.		✓			
14	Perusahaan telah melakukan identifikasi dan pengelolaan emisi gas rumah kaca.		✓			
15	Perusahaan telah menyusun laporan lingkungan secara transparan.		✓			
16	Penerapan ISPO di perusahaan berdampak positif terhadap kualitas lingkungan perkebunan.	✓				
17	Implementasi ISPO membantu meningkatkan kepercayaan pasar internasional terhadap produk perusahaan.	✓				
18	Penerapan ISPO mengurangi dampak negatif terhadap ekosistem sekitar perusahaan.		✓			
19	Dampak dari implementasi ISPO terasa dalam peningkatan efisiensi penggunaan sumber daya alam.		✓			
20	ISPO memberikan dampak positif terhadap hubungan perusahaan dengan masyarakat lokal.		✓			
21	Perusahaan telah mengimplementasikan pelatihan berkelanjutan untuk staf terkait ISPO.		✓			
22	Perusahaan memperkenalkan teknologi baru untuk mendukung implementasi ISPO.		✓			
23	Perusahaan melakukan evaluasi dan penyesuaian kebijakan lingkungan secara rutin.		✓			
24	Perusahaan berinvestasi dalam perbaikan fasilitas pengelolaan limbah dan air.		✓			
25	Manajemen perusahaan mendukung penuh semua upaya untuk mencapai standar ISPO.	✓				

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
N : Netral
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

Nama : Esra Parindungan Ranaan
Sebagai : Karyawan ISPO

No	Teks Kuesioner Sebelum Implementasi ISPO	SS	S	N	TS	STS
1	Perusahaan memiliki kebijakan untuk meningkatkan keberlanjutan lingkungan.		✓			
2	Permintaan pasar internasional mendorong perusahaan untuk mengadopsi praktik ramah lingkungan.		✓			
3	Pemerintah Indonesia memberikan insentif untuk perusahaan yang mengadopsi ISPO.		✓			
4	Kesadaran masyarakat global terhadap isu perubahan iklim mendorong perusahaan untuk lebih memperhatikan aspek lingkungan.		✓			
5	Kebutuhan perusahaan untuk menjaga reputasi di pasar internasional mempengaruhi adopsi ISPO.		✓			
6	Tekanan dari regulasi pemerintah membuat perusahaan berusaha memenuhi standar ISPO.		✓			
7	Ketergantungan pada praktik konvensional dalam operasional perusahaan menjadi hambatan dalam penerapan ISPO.		✓			
8	Kompetisi dengan perusahaan lain yang sudah menerapkan ISPO memberi tekanan untuk segera melaksanakan ISPO.		✓			
9	Keterbatasan dana perusahaan menjadi tekanan besar dalam implementasi ISPO.		✓			
10	Perubahan iklim dan bencana alam yang sering terjadi memberikan tekanan pada operasional perkebunan.		✓			
11	Perusahaan sudah memiliki sistem pengelolaan limbah yang sesuai dengan prinsip ISPO.			✓		
12	Perusahaan memantau secara rutin kondisi lingkungan di area perkebunan kelapa sawit.			✓		
13	Praktik pertanian ramah lingkungan mulai diterapkan di perusahaan.			✓		
14	Perusahaan telah melakukan identifikasi dan pengelolaan emisi gas rumah kaca.			✓		
15	Perusahaan telah menyusun laporan lingkungan secara transparan.		✓			
16	Penerapan ISPO di perusahaan berdampak positif terhadap kualitas lingkungan perkebunan.		✓			
17	Implementasi ISPO membantu meningkatkan kepercayaan pasar internasional terhadap produk perusahaan.		✓			
18	Penerapan ISPO mengurangi dampak negatif terhadap ekosistem sekitar perusahaan.		✓			
19	Dampak dari implementasi ISPO terasa dalam peningkatan efisiensi penggunaan sumber daya alam.			✓		
20	ISPO memberikan dampak positif terhadap hubungan perusahaan dengan masyarakat lokal.		✓			
21	Perusahaan telah mengimplementasikan pelatihan berkelanjutan untuk staf terkait ISPO.		✓			
22	Perusahaan memperkenalkan teknologi baru untuk mendukung implementasi ISPO.		✓			
23	Perusahaan melakukan evaluasi dan penyesuaian kebijakan lingkungan secara rutin.		✓			
24	Perusahaan berinvestasi dalam perbaikan fasilitas pengelolaan limbah dan air.			✓		
25	Manajemen perusahaan mendukung penuh semua upaya untuk mencapai standar ISPO.		✓			

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
N : Netral
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

Nama : Bramantyo
Sebagai : KTU / Staff

No	Teks Kuesioner Sebelum Implementasi ISPO	SS	S	N	TS	STS
1	Perusahaan memiliki kebijakan untuk meningkatkan keberlanjutan lingkungan.		✓			
2	Permintaan pasar internasional mendorong perusahaan untuk mengadopsi praktik ramah lingkungan.			✓		
3	Pemerintah Indonesia memberikan insentif untuk perusahaan yang mengadopsi ISPO.		✓			
4	Kesadaran masyarakat global terhadap isu perubahan iklim mendorong perusahaan untuk lebih memperhatikan aspek lingkungan.		✓			
5	Kebutuhan perusahaan untuk menjaga reputasi di pasar internasional mempengaruhi adopsi ISPO.			✓		
6	Tekanan dari regulasi pemerintah membuat perusahaan berusaha memenuhi standar ISPO.			✓		
7	Ketergantungan pada praktik konvensional dalam operasional perusahaan menjadi hambatan dalam penerapan ISPO.		✓			
8	Kompetisi dengan perusahaan lain yang sudah menerapkan ISPO memberi tekanan untuk segera melaksanakan ISPO.		✓			
9	Keterbatasan dana perusahaan menjadi tekanan besar dalam implementasi ISPO.		✓			
10	Perubahan iklim dan bencana alam yang sering terjadi memberikan tekanan pada operasional perkebunan.		✓			
11	Perusahaan sudah memiliki sistem pengelolaan limbah yang sesuai dengan prinsip ISPO.		✓			
12	Perusahaan memantau secara rutin kondisi lingkungan di area perkebunan kelapa sawit.		✓			
13	Praktik pertanian ramah lingkungan mulai diterapkan di perusahaan.		✓			
14	Perusahaan telah melakukan identifikasi dan pengelolaan emisi gas rumah kaca.			✓		
15	Perusahaan telah menyusun laporan lingkungan secara transparan.			✓		
16	Penerapan ISPO di perusahaan berdampak positif terhadap kualitas lingkungan perkebunan.		✓			
17	Implementasi ISPO membantu meningkatkan kepercayaan pasar internasional terhadap produk perusahaan.		✓	✓		
18	Penerapan ISPO mengurangi dampak negatif terhadap ekosistem sekitar perusahaan.			✓		
19	Dampak dari implementasi ISPO terasa dalam peningkatan efisiensi penggunaan sumber daya alam.			✓		
20	ISPO memberikan dampak positif terhadap hubungan perusahaan dengan masyarakat lokal.		✓			
21	Perusahaan telah mengimplementasikan pelatihan berkelanjutan untuk staf terkait ISPO.		✓			
22	Perusahaan memperkenalkan teknologi baru untuk mendukung implementasi ISPO.		✓			
23	Perusahaan melakukan evaluasi dan penyesuaian kebijakan lingkungan secara rutin.		✓			
24	Perusahaan berinvestasi dalam perbaikan fasilitas pengelolaan limbah dan air.		✓			
25	Manajemen perusahaan mendukung penuh semua upaya untuk mencapai standar ISPO.		✓			

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
N : Netral
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

Nama : Rizal
Sebagai : Asisten / Staff

No	Teks Kuesioner Sebelum Implementasi ISPO	SS	S	N	TS	STS
1	Perusahaan memiliki kebijakan untuk meningkatkan keberlanjutan lingkungan.			✓		
2	Permintaan pasar internasional mendorong perusahaan untuk mengadopsi praktik ramah lingkungan.		✓			
3	Pemerintah Indonesia memberikan insentif untuk perusahaan yang mengadopsi ISPO.				✓	
4	Kesadaran masyarakat global terhadap isu perubahan iklim mendorong perusahaan untuk lebih memperhatikan aspek lingkungan.			✓		
5	Kebutuhan perusahaan untuk menjaga reputasi di pasar internasional mempengaruhi adopsi ISPO.				✓	
6	Tekanan dari regulasi pemerintah membuat perusahaan berusaha memenuhi standar ISPO.			✓		
7	Ketergantungan pada praktik konvensional dalam operasional perusahaan menjadi hambatan dalam penerapan ISPO.			✓	✓	
8	Kompetisi dengan perusahaan lain yang sudah menerapkan ISPO memberi tekanan untuk segera melaksanakan ISPO.				✓	
9	Keterbatasan dana perusahaan menjadi tekanan besar dalam implementasi ISPO.			✓		
10	Perubahan iklim dan bencana alam yang sering terjadi memberikan tekanan pada operasional perkebunan.				✓	
11	Perusahaan sudah memiliki sistem pengelolaan limbah yang sesuai dengan prinsip ISPO.			✓		
12	Perusahaan memantau secara rutin kondisi lingkungan di area perkebunan kelapa sawit.			✓		
13	Praktik pertanian ramah lingkungan mulai diterapkan di perusahaan.			✓		
14	Perusahaan telah melakukan identifikasi dan pengelolaan emisi gas rumah kaca.				✓	
15	Perusahaan telah menyusun laporan lingkungan secara transparan.				✓	
16	Penerapan ISPO di perusahaan berdampak positif terhadap kualitas lingkungan perkebunan.			✓		
17	Implementasi ISPO membantu meningkatkan kepercayaan pasar internasional terhadap produk perusahaan.			✓		
18	Penerapan ISPO mengurangi dampak negatif terhadap ekosistem sekitar perusahaan.				✓	
19	Dampak dari implementasi ISPO terasa dalam peningkatan efisiensi penggunaan sumber daya alam.				✓	
20	ISPO memberikan dampak positif terhadap hubungan perusahaan dengan masyarakat lokal.			✓		
21	Perusahaan telah mengimplementasikan pelatihan berkelanjutan untuk staf terkait ISPO.				✓	
22	Perusahaan memperkenalkan teknologi baru untuk mendukung implementasi ISPO.				✓	
23	Perusahaan melakukan evaluasi dan penyesuaian kebijakan lingkungan secara rutin.			✓		
24	Perusahaan berinvestasi dalam perbaikan fasilitas pengelolaan limbah dan air.			✓		
25	Manajemen perusahaan mendukung penuh semua upaya untuk mencapai standar ISPO.			✓		

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
N : Netral
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

Nama : Budi Wijaya Curuma
Sebagai : Asisten / Staff

No	Teks Kuesioner Sebelum Implementasi ISPO	SS	S	N	TS	STS
1	Perusahaan memiliki kebijakan untuk meningkatkan keberlanjutan lingkungan.					✓
2	Permintaan pasar internasional mendorong perusahaan untuk mengadopsi praktik ramah lingkungan.				✓	
3	Pemerintah Indonesia memberikan insentif untuk perusahaan yang mengadopsi ISPO.				✓	
4	Kesadaran masyarakat global terhadap isu perubahan iklim mendorong perusahaan untuk lebih memperhatikan aspek lingkungan.					✓
5	Kebutuhan perusahaan untuk menjaga reputasi di pasar internasional mempengaruhi adopsi ISPO.				✓	
6	Tekanan dari regulasi pemerintah membuat perusahaan berusaha memenuhi standar ISPO.			✓		
7	Ketergantungan pada praktik konvensional dalam operasional perusahaan menjadi hambatan dalam penerapan ISPO.					✓
8	Kompetisi dengan perusahaan lain yang sudah menerapkan ISPO memberi tekanan untuk segera melaksanakan ISPO.				✓	
9	Keterbatasan dana perusahaan menjadi tekanan besar dalam implementasi ISPO.					✓
10	Perubahan iklim dan bencana alam yang sering terjadi memberikan tekanan pada operasional perkebunan.				✓	
11	Perusahaan sudah memiliki sistem pengelolaan limbah yang sesuai dengan prinsip ISPO.			✓		
12	Perusahaan memantau secara rutin kondisi lingkungan di area perkebunan kelapa sawit.				✓	
13	Praktik pertanian ramah lingkungan mulai diterapkan di perusahaan.				✓	
14	Perusahaan telah melakukan identifikasi dan pengelolaan emisi gas rumah kaca.				✓	
15	Perusahaan telah menyusun laporan lingkungan secara transparan.			✓		
16	Penerapan ISPO di perusahaan berdampak positif terhadap kualitas lingkungan perkebunan.					✓
17	Implementasi ISPO membantu meningkatkan kepercayaan pasar internasional terhadap produk perusahaan.					✓
18	Penerapan ISPO mengurangi dampak negatif terhadap ekosistem sekitar perusahaan.		✓			
19	Dampak dari implementasi ISPO terasa dalam peningkatan efisiensi penggunaan sumber daya alam.				✓	
20	ISPO memberikan dampak positif terhadap hubungan perusahaan dengan masyarakat lokal.		✓			
21	Perusahaan telah mengimplementasikan pelatihan berkelanjutan untuk staf terkait ISPO.				✓	
22	Perusahaan memperkenalkan teknologi baru untuk mendukung implementasi ISPO.				✓	
23	Perusahaan melakukan evaluasi dan penyesuaian kebijakan lingkungan secara rutin.				✓	
24	Perusahaan berinvestasi dalam perbaikan fasilitas pengelolaan limbah dan air.				✓	
25	Manajemen perusahaan mendukung penuh semua upaya untuk mencapai standar ISPO.					✓

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
N : Netral
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

Nama : Mutiara Novia
Sebagai : Admin / Staff

No	Teks Kuesioner Sebelum Implementasi ISPO	SS	S	N	TS	STS
1	Perusahaan memiliki kebijakan untuk meningkatkan keberlanjutan lingkungan.			✓		
2	Permintaan pasar internasional mendorong perusahaan untuk mengadopsi praktik ramah lingkungan.		✓			
3	Pemerintah Indonesia memberikan insentif untuk perusahaan yang mengadopsi ISPO.				✓	
4	Kesadaran masyarakat global terhadap isu perubahan iklim mendorong perusahaan untuk lebih memperhatikan aspek lingkungan.		✓			
5	Kebutuhan perusahaan untuk menjaga reputasi di pasar internasional mempengaruhi adopsi ISPO.				✓	
6	Tekanan dari regulasi pemerintah membuat perusahaan berusaha memenuhi standar ISPO.				✓	
7	Ketergantungan pada praktik konvensional dalam operasional perusahaan menjadi hambatan dalam penerapan ISPO.			✓		
8	Kompetisi dengan perusahaan lain yang sudah menerapkan ISPO memberi tekanan untuk segera melaksanakan ISPO.				✓	
9	Keterbatasan dana perusahaan menjadi tekanan besar dalam implementasi ISPO.			✓		
10	Perubahan iklim dan bencana alam yang sering terjadi memberikan tekanan pada operasional perkebunan.				✓	
11	Perusahaan sudah memiliki sistem pengelolaan limbah yang sesuai dengan prinsip ISPO.				✓	
12	Perusahaan memantau secara rutin kondisi lingkungan di area perkebunan kelapa sawit.			✓		
13	Praktik pertanian ramah lingkungan mulai diterapkan di perusahaan.				✓	
14	Perusahaan telah melakukan identifikasi dan pengelolaan emisi gas rumah kaca.				✓	
15	Perusahaan telah menyusun laporan lingkungan secara transparan.				✓	
16	Penerapan ISPO di perusahaan berdampak positif terhadap kualitas lingkungan perkebunan.			✓		
17	Implementasi ISPO membantu meningkatkan kepercayaan pasar internasional terhadap produk perusahaan.			✓		
18	Penerapan ISPO mengurangi dampak negatif terhadap ekosistem sekitar perusahaan.				✓	
19	Dampak dari implementasi ISPO terasa dalam peningkatan efisiensi penggunaan sumber daya alam.				✓	
20	ISPO memberikan dampak positif terhadap hubungan perusahaan dengan masyarakat lokal.			✓		
21	Perusahaan telah mengimplementasikan pelatihan berkelanjutan untuk staf terkait ISPO.				✓	
22	Perusahaan memperkenalkan teknologi baru untuk mendukung implementasi ISPO.				✓	
23	Perusahaan melakukan evaluasi dan penyesuaian kebijakan lingkungan secara rutin.			✓		
24	Perusahaan berinvestasi dalam perbaikan fasilitas pengelolaan limbah dan air.			✓		
25	Manajemen perusahaan mendukung penuh semua upaya untuk mencapai standar ISPO.			✓		

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
N : Netral
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

Nama : Mustofa S. Cimorang
Sebagai : Asisten / Staff

No	Teks Kuesioner Sebelum Implementasi ISPO	SS	S	N	TS	STS
1	Perusahaan memiliki kebijakan untuk meningkatkan keberlanjutan lingkungan.		✓			
2	Permintaan pasar internasional mendorong perusahaan untuk mengadopsi praktik ramah lingkungan.		✓			
3	Pemerintah Indonesia memberikan insentif untuk perusahaan yang mengadopsi ISPO.			✓		
4	Kesadaran masyarakat global terhadap isu perubahan iklim mendorong perusahaan untuk lebih memperhatikan aspek lingkungan.		✓			
5	Kebutuhan perusahaan untuk menjaga reputasi di pasar internasional mempengaruhi adopsi ISPO.		✓			
6	Tekanan dari regulasi pemerintah membuat perusahaan berusaha memenuhi standar ISPO.		✓			
7	Ketergantungan pada praktik konvensional dalam operasional perusahaan menjadi hambatan dalam penerapan ISPO.		✓			
8	Kompetisi dengan perusahaan lain yang sudah menerapkan ISPO memberi tekanan untuk segera melaksanakan ISPO.			✓		
9	Keterbatasan dana perusahaan menjadi tekanan besar dalam implementasi ISPO.		✓			
10	Perubahan iklim dan bencana alam yang sering terjadi memberikan tekanan pada operasional perkebunan.			✓		
11	Perusahaan sudah memiliki sistem pengelolaan limbah yang sesuai dengan prinsip ISPO.		✓			
12	Perusahaan memantau secara rutin kondisi lingkungan di area perkebunan kelapa sawit.		✓			
13	Praktik pertanian ramah lingkungan mulai diterapkan di perusahaan.		✓			
14	Perusahaan telah melakukan identifikasi dan pengelolaan emisi gas rumah kaca.			✓		
15	Perusahaan telah menyusun laporan lingkungan secara transparan.		✓			
16	Penerapan ISPO di perusahaan berdampak positif terhadap kualitas lingkungan perkebunan.		✓			
17	Implementasi ISPO membantu meningkatkan kepercayaan pasar internasional terhadap produk perusahaan.		✓			
18	Penerapan ISPO mengurangi dampak negatif terhadap ekosistem sekitar perusahaan.		✓			
19	Dampak dari implementasi ISPO terasa dalam peningkatan efisiensi penggunaan sumber daya alam.			✓		
20	ISPO memberikan dampak positif terhadap hubungan perusahaan dengan masyarakat lokal.		✓			
21	Perusahaan telah mengimplementasikan pelatihan berkelanjutan untuk staf terkait ISPO.		✓			
22	Perusahaan memperkenalkan teknologi baru untuk mendukung implementasi ISPO.		✓			
23	Perusahaan melakukan evaluasi dan penyesuaian kebijakan lingkungan secara rutin.		✓			
24	Perusahaan berinvestasi dalam perbaikan fasilitas pengelolaan limbah dan air.		✓			
25	Manajemen perusahaan mendukung penuh semua upaya untuk mencapai standar ISPO.		✓			

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
N : Netral
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

Nama : Kevin D.F. Bangun
Sebagai : Asisten / staff

No	Teks Kuesioner Sebelum Implementasi ISPO	SS	S	N	TS	STS
1	Perusahaan memiliki kebijakan untuk meningkatkan keberlanjutan lingkungan.					✓
2	Permintaan pasar internasional mendorong perusahaan untuk mengadopsi praktik ramah lingkungan.				✓	
3	Pemerintah Indonesia memberikan insentif untuk perusahaan yang mengadopsi ISPO.				✓	
4	Kesadaran masyarakat global terhadap isu perubahan iklim mendorong perusahaan untuk lebih memperhatikan aspek lingkungan.					✓
5	Kebutuhan perusahaan untuk menjaga reputasi di pasar internasional mempengaruhi adopsi ISPO.					✓
6	Tekanan dari regulasi pemerintah membuat perusahaan berusaha memenuhi standar ISPO.				✓	
7	Ketergantungan pada praktik konvensional dalam operasional perusahaan menjadi hambatan dalam penerapan ISPO.					✓
8	Kompetisi dengan perusahaan lain yang sudah menerapkan ISPO memberi tekanan untuk segera melaksanakan ISPO.				✓	
9	Keterbatasan dana perusahaan menjadi tekanan besar dalam implementasi ISPO.					✓
10	Perubahan iklim dan bencana alam yang sering terjadi memberikan tekanan pada operasional perkebunan.				✓	
11	Perusahaan sudah memiliki sistem pengelolaan limbah yang sesuai dengan prinsip ISPO.					✓
12	Perusahaan memantau secara rutin kondisi lingkungan di area perkebunan kelapa sawit.		✓			
13	Praktik pertanian ramah lingkungan mulai diterapkan di perusahaan.			✓		
14	Perusahaan telah melakukan identifikasi dan pengelolaan emisi gas rumah kaca.				✓	
15	Perusahaan telah menyusun laporan lingkungan secara transparan.				✓	
16	Penerapan ISPO di perusahaan berdampak positif terhadap kualitas lingkungan perkebunan.					✓
17	Implementasi ISPO membantu meningkatkan kepercayaan pasar internasional terhadap produk perusahaan.					✓
18	Penerapan ISPO mengurangi dampak negatif terhadap ekosistem sekitar perusahaan.				✓	
19	Dampak dari implementasi ISPO terasa dalam peningkatan efisiensi penggunaan sumber daya alam.				✓	
20	ISPO memberikan dampak positif terhadap hubungan perusahaan dengan masyarakat lokal.				✓	
21	Perusahaan telah mengimplementasikan pelatihan berkelanjutan untuk staf terkait ISPO.				✓	
22	Perusahaan memperkenalkan teknologi baru untuk mendukung implementasi ISPO.				✓	
23	Perusahaan melakukan evaluasi dan penyesuaian kebijakan lingkungan secara rutin.				✓	
24	Perusahaan berinvestasi dalam perbaikan fasilitas pengelolaan limbah dan air.				✓	
25	Manajemen perusahaan mendukung penuh semua upaya untuk mencapai standar ISPO.					✓

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
N : Netral
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

Nama : Vicky
Sebagai : Karyawan ISPO

No	Teks Kuesioner Sesudah Implementasi ISPO	SS	S	N	TS	STS
1	Perusahaan memiliki kebijakan untuk meningkatkan keberlanjutan lingkungan.		✓			
2	Permintaan pasar internasional mendorong perusahaan untuk mengadopsi praktik ramah lingkungan.		✓			
3	Pemerintah Indonesia memberikan insentif untuk perusahaan yang mengadopsi ISPO.				✓	
4	Kesadaran masyarakat global terhadap isu perubahan iklim mendorong perusahaan untuk lebih memperhatikan aspek lingkungan.		✓			
5	Kebutuhan perusahaan untuk menjaga reputasi di pasar internasional mempengaruhi adopsi ISPO.		✓			
6	Tekanan dari regulasi pemerintah membuat perusahaan berusaha memenuhi standar ISPO.		✓			
7	Ketergantungan pada praktik konvensional dalam operasional perusahaan menjadi hambatan dalam penerapan ISPO.				✓	
8	Kompetisi dengan perusahaan lain yang sudah menerapkan ISPO memberi tekanan untuk segera melaksanakan ISPO.			✓		
9	Keterbatasan dana perusahaan menjadi tekanan besar dalam implementasi ISPO.				✓	
10	Perubahan iklim dan bencana alam yang sering terjadi memberikan tekanan pada operasional perkebunan.			✓		
11	Perusahaan sudah memiliki sistem pengelolaan limbah yang sesuai dengan prinsip ISPO.			✓		
12	Perusahaan memantau secara rutin kondisi lingkungan di area perkebunan kelapa sawit.		✓			
13	Praktik pertanian ramah lingkungan mulai diterapkan di perusahaan.		✓			
14	Perusahaan telah melakukan identifikasi dan pengelolaan emisi gas rumah kaca.			✓		
15	Perusahaan telah menyusun laporan lingkungan secara transparan.		✓			
16	Penerapan ISPO di perusahaan berdampak positif terhadap kualitas lingkungan perkebunan.		✓			
17	Implementasi ISPO membantu meningkatkan kepercayaan pasar internasional terhadap produk perusahaan.		✓			
18	Penerapan ISPO mengurangi dampak negatif terhadap ekosistem sekitar perusahaan.		✓			
19	Dampak dari implementasi ISPO terasa dalam peningkatan efisiensi penggunaan sumber daya alam.		✓			
20	ISPO memberikan dampak positif terhadap hubungan perusahaan dengan masyarakat lokal.			✓		
21	Perusahaan telah mengimplementasikan pelatihan berkelanjutan untuk staf terkait ISPO.			✓		
22	Perusahaan memperkenalkan teknologi baru untuk mendukung implementasi ISPO.			✓		
23	Perusahaan melakukan evaluasi dan penyesuaian kebijakan lingkungan secara rutin.		✓			
24	Perusahaan berinvestasi dalam perbaikan fasilitas pengelolaan limbah dan air.		✓			
25	Manajemen perusahaan mendukung penuh semua upaya untuk mencapai standar ISPO.		✓			

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
N : Netral
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

Nama : Korneia Selina
Sebagai : Karyawan ISPO

No	Teks Kuesioner Sesudah Implementasi ISPO	SS	S	N	TS	STS
1	Perusahaan memiliki kebijakan untuk meningkatkan keberlanjutan lingkungan.	✓				
2	Permintaan pasar internasional mendorong perusahaan untuk mengadopsi praktik ramah lingkungan.	✓				
3	Pemerintah Indonesia memberikan insentif untuk perusahaan yang mengadopsi ISPO.		✓			
4	Kesadaran masyarakat global terhadap isu perubahan iklim mendorong perusahaan untuk lebih memperhatikan aspek lingkungan.	✓				
5	Kebutuhan perusahaan untuk menjaga reputasi di pasar internasional mempengaruhi adopsi ISPO.	✓				
6	Tekanan dari regulasi pemerintah membuat perusahaan berusaha memenuhi standar ISPO.	✓				
7	Ketergantungan pada praktik konvensional dalam operasional perusahaan menjadi hambatan dalam penerapan ISPO.	✓				
8	Kompetisi dengan perusahaan lain yang sudah menerapkan ISPO memberi tekanan untuk segera melaksanakan ISPO.	✓				
9	Keterbatasan dana perusahaan menjadi tekanan besar dalam implementasi ISPO.	✓				
10	Perubahan iklim dan bencana alam yang sering terjadi memberikan tekanan pada operasional perkebunan.	✓				
11	Perusahaan sudah memiliki sistem pengelolaan limbah yang sesuai dengan prinsip ISPO.	✓				
12	Perusahaan memantau secara rutin kondisi lingkungan di area perkebunan kelapa sawit.	✓				
13	Praktik pertanian ramah lingkungan mulai diterapkan di perusahaan.	✓				
14	Perusahaan telah melakukan identifikasi dan pengelolaan emisi gas rumah kaca.	✓				
15	Perusahaan telah menyusun laporan lingkungan secara transparan.	✓				
16	Penerapan ISPO di perusahaan berdampak positif terhadap kualitas lingkungan perkebunan.	✓				
17	Implementasi ISPO membantu meningkatkan kepercayaan pasar internasional terhadap produk perusahaan.	✓				
18	Penerapan ISPO mengurangi dampak negatif terhadap ekosistem sekitar perusahaan.	✓				
19	Dampak dari implementasi ISPO terasa dalam peningkatan efisiensi penggunaan sumber daya alam.	✓				
20	ISPO memberikan dampak positif terhadap hubungan perusahaan dengan masyarakat lokal.	✓				
21	Perusahaan telah mengimplementasikan pelatihan berkelanjutan untuk staf terkait ISPO.	✓				
22	Perusahaan memperkenalkan teknologi baru untuk mendukung implementasi ISPO.	✓				
23	Perusahaan melakukan evaluasi dan penyesuaian kebijakan lingkungan secara rutin.	✓				
24	Perusahaan berinvestasi dalam perbaikan fasilitas pengelolaan limbah dan air.	✓				
25	Manajemen perusahaan mendukung penuh semua upaya untuk mencapai standar ISPO.	✓				

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
N : Netral
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

Nama : Rafib
Sebagai : Karyawan ISPO

No	Teks Kuesioner Sesudah Implementasi ISPO	SS	S	N	TS	STS
1	Perusahaan memiliki kebijakan untuk meningkatkan keberlanjutan lingkungan.	✓				
2	Permintaan pasar internasional mendorong perusahaan untuk mengadopsi praktik ramah lingkungan.	✓				
3	Pemerintah Indonesia memberikan insentif untuk perusahaan yang mengadopsi ISPO.		✓			
4	Kesadaran masyarakat global terhadap isu perubahan iklim mendorong perusahaan untuk lebih memperhatikan aspek lingkungan.	✓				
5	Kebutuhan perusahaan untuk menjaga reputasi di pasar internasional mempengaruhi adopsi ISPO.	✓				
6	Tekanan dari regulasi pemerintah membuat perusahaan berusaha memenuhi standar ISPO.	✓				
7	Ketergantungan pada praktik konvensional dalam operasional perusahaan menjadi hambatan dalam penerapan ISPO.	✓				
8	Kompetisi dengan perusahaan lain yang sudah menerapkan ISPO memberi tekanan untuk segera melaksanakan ISPO.	✓				
9	Keterbatasan dana perusahaan menjadi tekanan besar dalam implementasi ISPO.	✓				
10	Perubahan iklim dan bencana alam yang sering terjadi memberikan tekanan pada operasional perkebunan.	✓				
11	Perusahaan sudah memiliki sistem pengelolaan limbah yang sesuai dengan prinsip ISPO.	✓				
12	Perusahaan memantau secara rutin kondisi lingkungan di area perkebunan kelapa sawit.	✓				
13	Praktik pertanian ramah lingkungan mulai diterapkan di perusahaan.	✓				
14	Perusahaan telah melakukan identifikasi dan pengelolaan emisi gas rumah kaca.	✓				
15	Perusahaan telah menyusun laporan lingkungan secara transparan.	✓				
16	Penerapan ISPO di perusahaan berdampak positif terhadap kualitas lingkungan perkebunan.	✓				
17	Implementasi ISPO membantu meningkatkan kepercayaan pasar internasional terhadap produk perusahaan.	✓				
18	Penerapan ISPO mengurangi dampak negatif terhadap ekosistem sekitar perusahaan.	✓				
19	Dampak dari implementasi ISPO terasa dalam peningkatan efisiensi penggunaan sumber daya alam.	✓				
20	ISPO memberikan dampak positif terhadap hubungan perusahaan dengan masyarakat lokal.	✓				
21	Perusahaan telah mengimplementasikan pelatihan berkelanjutan untuk staf terkait ISPO.	✓				
22	Perusahaan memperkenalkan teknologi baru untuk mendukung implementasi ISPO.	✓				
23	Perusahaan melakukan evaluasi dan penyesuaian kebijakan lingkungan secara rutin.	✓				
24	Perusahaan berinvestasi dalam perbaikan fasilitas pengelolaan limbah dan air.	✓				
25	Manajemen perusahaan mendukung penuh semua upaya untuk mencapai standar ISPO.	✓				

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
N : Netral
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

Nama : Esra Parwin olungan Siahaan
Sebagai : Karyawan LSPO

No	Teks Kuesioner Sesudah Implementasi ISPO	SS	S	N	TS	STS
1	Perusahaan memiliki kebijakan untuk meningkatkan keberlanjutan lingkungan.		✓			
2	Permintaan pasar internasional mendorong perusahaan untuk mengadopsi praktik ramah lingkungan.		✓			
3	Pemerintah Indonesia memberikan insentif untuk perusahaan yang mengadopsi ISPO.		✓			
4	Kesadaran masyarakat global terhadap isu perubahan iklim mendorong perusahaan untuk lebih memperhatikan aspek lingkungan.		✓			
5	Kebutuhan perusahaan untuk menjaga reputasi di pasar internasional mempengaruhi adopsi ISPO.		✓			
6	Tekanan dari regulasi pemerintah membuat perusahaan berusaha memenuhi standar ISPO.		✓			
7	Ketergantungan pada praktik konvensional dalam operasional perusahaan menjadi hambatan dalam penerapan ISPO.		✓			
8	Kompetisi dengan perusahaan lain yang sudah menerapkan ISPO memberi tekanan untuk segera melaksanakan ISPO.		✓			
9	Keterbatasan dana perusahaan menjadi tekanan besar dalam implementasi ISPO.		✓			
10	Perubahan iklim dan bencana alam yang sering terjadi memberikan tekanan pada operasional perkebunan.		✓			
11	Perusahaan sudah memiliki sistem pengelolaan limbah yang sesuai dengan prinsip ISPO.			✓		
12	Perusahaan memantau secara rutin kondisi lingkungan di area perkebunan kelapa sawit.			✓		
13	Praktik pertanian ramah lingkungan mulai diterapkan di perusahaan.			✓		
14	Perusahaan telah melakukan identifikasi dan pengelolaan emisi gas rumah kaca.			✓		
15	Perusahaan telah menyusun laporan lingkungan secara transparan.		✓			
16	Penerapan ISPO di perusahaan berdampak positif terhadap kualitas lingkungan perkebunan.		✓			
17	Implementasi ISPO membantu meningkatkan kepercayaan pasar internasional terhadap produk perusahaan.		✓			
18	Penerapan ISPO mengurangi dampak negatif terhadap ekosistem sekitar perusahaan.		✓			
19	Dampak dari implementasi ISPO terasa dalam peningkatan efisiensi penggunaan sumber daya alam.		✓			
20	ISPO memberikan dampak positif terhadap hubungan perusahaan dengan masyarakat lokal.		✓			
21	Perusahaan telah mengimplementasikan pelatihan berkelanjutan untuk staf terkait ISPO.		✓			
22	Perusahaan memperkenalkan teknologi baru untuk mendukung implementasi ISPO.		✓			
23	Perusahaan melakukan evaluasi dan penyesuaian kebijakan lingkungan secara rutin.		✓			
24	Perusahaan berinvestasi dalam perbaikan fasilitas pengelolaan limbah dan air.			✓		
25	Manajemen perusahaan mendukung penuh semua upaya untuk mencapai standar ISPO.		✓			

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
N : Netral
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

Nama : Bramantyo
Sebagai : KTU / Staff

No	Teks Kuesioner Sesudah Implementasi ISPO	SS	S	N	TS	STS
1	Perusahaan memiliki kebijakan untuk meningkatkan keberlanjutan lingkungan.	✓				
2	Permintaan pasar internasional mendorong perusahaan untuk mengadopsi praktik ramah lingkungan.	✓				
3	Pemerintah Indonesia memberikan insentif untuk perusahaan yang mengadopsi ISPO.	✓				
4	Kesadaran masyarakat global terhadap isu perubahan iklim mendorong perusahaan untuk lebih memperhatikan aspek lingkungan.		✓			
5	Kebutuhan perusahaan untuk menjaga reputasi di pasar internasional mempengaruhi adopsi ISPO.		✓			
6	Tekanan dari regulasi pemerintah membuat perusahaan berusaha memenuhi standar ISPO.		✓			
7	Ketergantungan pada praktik konvensional dalam operasional perusahaan menjadi hambatan dalam penerapan ISPO.		✓			
8	Kompetisi dengan perusahaan lain yang sudah menerapkan ISPO memberi tekanan untuk segera melaksanakan ISPO.	✓				
9	Keterbatasan dana perusahaan menjadi tekanan besar dalam implementasi ISPO.	✓				
10	Perubahan iklim dan bencana alam yang sering terjadi memberikan tekanan pada operasional perkebunan.	✓				
11	Perusahaan sudah memiliki sistem pengelolaan limbah yang sesuai dengan prinsip ISPO.	✓				
12	Perusahaan memantau secara rutin kondisi lingkungan di area perkebunan kelapa sawit.		✓			
13	Praktik pertanian ramah lingkungan mulai diterapkan di perusahaan.		✓			
14	Perusahaan telah melakukan identifikasi dan pengelolaan emisi gas rumah kaca.		✓			
15	Perusahaan telah menyusun laporan lingkungan secara transparan.	✓				
16	Penerapan ISPO di perusahaan berdampak positif terhadap kualitas lingkungan perkebunan.	✓				
17	Implementasi ISPO membantu meningkatkan kepercayaan pasar internasional terhadap produk perusahaan.		✓			
18	Penerapan ISPO mengurangi dampak negatif terhadap ekosistem sekitar perusahaan.	✓				
19	Dampak dari implementasi ISPO terasa dalam peningkatan efisiensi penggunaan sumber daya alam.		✓			
20	ISPO memberikan dampak positif terhadap hubungan perusahaan dengan masyarakat lokal.	✓				
21	Perusahaan telah mengimplementasikan pelatihan berkelanjutan untuk staf terkait ISPO.	✓				
22	Perusahaan memperkenalkan teknologi baru untuk mendukung implementasi ISPO.	✓				
23	Perusahaan melakukan evaluasi dan penyesuaian kebijakan lingkungan secara rutin.		✓			
24	Perusahaan berinvestasi dalam perbaikan fasilitas pengelolaan limbah dan air.		✓			
25	Manajemen perusahaan mendukung penuh semua upaya untuk mencapai standar ISPO.	✓				

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
N : Netral
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

Nama : Risal
Sebagai : Asisten / Staff

No	Teks Kuesioner Sesudah Implementasi ISPO	SS	S	N	TS	STS
1	Perusahaan memiliki kebijakan untuk meningkatkan keberlanjutan lingkungan.		✓			
2	Permintaan pasar internasional mendorong perusahaan untuk mengadopsi praktik ramah lingkungan.		✓			
3	Pemerintah Indonesia memberikan insentif untuk perusahaan yang mengadopsi ISPO.				✓	
4	Kesadaran masyarakat global terhadap isu perubahan iklim mendorong perusahaan untuk lebih memperhatikan aspek lingkungan.		✓			
5	Kebutuhan perusahaan untuk menjaga reputasi di pasar internasional mempengaruhi adopsi ISPO.		✓			
6	Tekanan dari regulasi pemerintah membuat perusahaan berusaha memenuhi standar ISPO.		✓			
7	Ketergantungan pada praktik konvensional dalam operasional perusahaan menjadi hambatan dalam penerapan ISPO.				✓	
8	Kompetisi dengan perusahaan lain yang sudah menerapkan ISPO memberi tekanan untuk segera melaksanakan ISPO.			✓		
9	Keterbatasan dana perusahaan menjadi tekanan besar dalam implementasi ISPO.				✓	
10	Perubahan iklim dan bencana alam yang sering terjadi memberikan tekanan pada operasional perkebunan.		✓			
11	Perusahaan sudah memiliki sistem pengelolaan limbah yang sesuai dengan prinsip ISPO.		✓			
12	Perusahaan memantau secara rutin kondisi lingkungan di area perkebunan kelapa sawit.		✓			
13	Praktik pertanian ramah lingkungan mulai diterapkan di perusahaan.		✓			
14	Perusahaan telah melakukan identifikasi dan pengelolaan emisi gas rumah kaca.		✓			
15	Perusahaan telah menyusun laporan lingkungan secara transparan.		✓			
16	Penerapan ISPO di perusahaan berdampak positif terhadap kualitas lingkungan perkebunan.		✓			
17	Implementasi ISPO membantu meningkatkan kepercayaan pasar internasional terhadap produk perusahaan.		✓			
18	Penerapan ISPO mengurangi dampak negatif terhadap ekosistem sekitar perusahaan.		✓			
19	Dampak dari implementasi ISPO terasa dalam peningkatan efisiensi penggunaan sumber daya alam.		✓			
20	ISPO memberikan dampak positif terhadap hubungan perusahaan dengan masyarakat lokal.			✓		
21	Perusahaan telah mengimplementasikan pelatihan berkelanjutan untuk staf terkait ISPO.			✓		
22	Perusahaan memperkenalkan teknologi baru untuk mendukung implementasi ISPO.			✓		
23	Perusahaan melakukan evaluasi dan penyesuaian kebijakan lingkungan secara rutin.		✓			
24	Perusahaan berinvestasi dalam perbaikan fasilitas pengelolaan limbah dan air.		✓			
25	Manajemen perusahaan mendukung penuh semua upaya untuk mencapai standar ISPO.		✓			

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
N : Netral
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

Nama : Budi Wijaya Clusma
Sebagai : Asisten / Staff

No	Teks Kuesioner Sesudah Implementasi ISPO	SS	S	N	TS	STS
1	Perusahaan memiliki kebijakan untuk meningkatkan keberlanjutan lingkungan.	✓				
2	Permintaan pasar internasional mendorong perusahaan untuk mengadopsi praktik ramah lingkungan.	✓				
3	Pemerintah Indonesia memberikan insentif untuk perusahaan yang mengadopsi ISPO.			✓		
4	Kesadaran masyarakat global terhadap isu perubahan iklim mendorong perusahaan untuk lebih memperhatikan aspek lingkungan.	✓				
5	Kebutuhan perusahaan untuk menjaga reputasi di pasar internasional mempengaruhi adopsi ISPO.	✓				
6	Tekanan dari regulasi pemerintah membuat perusahaan berusaha memenuhi standar ISPO.	✓				
7	Ketergantungan pada praktik konvensional dalam operasional perusahaan menjadi hambatan dalam penerapan ISPO.				✓	
8	Kompetisi dengan perusahaan lain yang sudah menerapkan ISPO memberi tekanan untuk segera melaksanakan ISPO.	✓				
9	Keterbatasan dana perusahaan menjadi tekanan besar dalam implementasi ISPO.			✓		
10	Perubahan iklim dan bencana alam yang sering terjadi memberikan tekanan pada operasional perkebunan.			✓		
11	Perusahaan sudah memiliki sistem pengelolaan limbah yang sesuai dengan prinsip ISPO.	✓				
12	Perusahaan memantau secara rutin kondisi lingkungan di area perkebunan kelapa sawit.	✓				
13	Praktik pertanian ramah lingkungan mulai diterapkan di perusahaan.	✓				
14	Perusahaan telah melakukan identifikasi dan pengelolaan emisi gas rumah kaca.	✓				
15	Perusahaan telah menyusun laporan lingkungan secara transparan.	✓				
16	Penerapan ISPO di perusahaan berdampak positif terhadap kualitas lingkungan perkebunan.	✓				
17	Implementasi ISPO membantu meningkatkan kepercayaan pasar internasional terhadap produk perusahaan.	✓				
18	Penerapan ISPO mengurangi dampak negatif terhadap ekosistem sekitar perusahaan.	✓				
19	Dampak dari implementasi ISPO terasa dalam peningkatan efisiensi penggunaan sumber daya alam.	✓				
20	ISPO memberikan dampak positif terhadap hubungan perusahaan dengan masyarakat lokal.	✓				
21	Perusahaan telah mengimplementasikan pelatihan berkelanjutan untuk staf terkait ISPO.	✓				
22	Perusahaan memperkenalkan teknologi baru untuk mendukung implementasi ISPO.	✓				
23	Perusahaan melakukan evaluasi dan penyesuaian kebijakan lingkungan secara rutin.	✓				
24	Perusahaan berinvestasi dalam perbaikan fasilitas pengelolaan limbah dan air.	✓				
25	Manajemen perusahaan mendukung penuh semua upaya untuk mencapai standar ISPO.	✓				

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
N : Netral
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

Nama : Mustika Maria
Sebagai : Asisten / Staff

No	Teks Kuesioner Sesudah Implementasi ISPO	SS	S	N	TS	STS
1	Perusahaan memiliki kebijakan untuk meningkatkan keberlanjutan lingkungan.		✓			
2	Permintaan pasar internasional mendorong perusahaan untuk mengadopsi praktik ramah lingkungan.		✓			
3	Pemerintah Indonesia memberikan insentif untuk perusahaan yang mengadopsi ISPO.			✓		
4	Kesadaran masyarakat global terhadap isu perubahan iklim mendorong perusahaan untuk lebih memperhatikan aspek lingkungan.		✓			
5	Kebutuhan perusahaan untuk menjaga reputasi di pasar internasional mempengaruhi adopsi ISPO.		✓			
6	Tekanan dari regulasi pemerintah membuat perusahaan berusaha memenuhi standar ISPO.		✓			
7	Ketergantungan pada praktik konvensional dalam operasional perusahaan menjadi hambatan dalam penerapan ISPO.				✓	
8	Kompetisi dengan perusahaan lain yang sudah menerapkan ISPO memberi tekanan untuk segera melaksanakan ISPO.		✓			
9	Keterbatasan dana perusahaan menjadi tekanan besar dalam implementasi ISPO.				✓	
10	Perubahan iklim dan bencana alam yang sering terjadi memberikan tekanan pada operasional perkebunan.		✓			
11	Perusahaan sudah memiliki sistem pengelolaan limbah yang sesuai dengan prinsip ISPO.		✓			
12	Perusahaan memantau secara rutin kondisi lingkungan di area perkebunan kelapa sawit.		✓			
13	Praktik pertanian ramah lingkungan mulai diterapkan di perusahaan.		✓			
14	Perusahaan telah melakukan identifikasi dan pengelolaan emisi gas rumah kaca.		✓			
15	Perusahaan telah menyusun laporan lingkungan secara transparan.		✓			
16	Penerapan ISPO di perusahaan berdampak positif terhadap kualitas lingkungan perkebunan.		✓			
17	Implementasi ISPO membantu meningkatkan kepercayaan pasar internasional terhadap produk perusahaan.		✓			
18	Penerapan ISPO mengurangi dampak negatif terhadap ekosistem sekitar perusahaan.		✓			
19	Dampak dari implementasi ISPO terasa dalam peningkatan efisiensi penggunaan sumber daya alam.		✓			
20	ISPO memberikan dampak positif terhadap hubungan perusahaan dengan masyarakat lokal.		✓			
21	Perusahaan telah mengimplementasikan pelatihan berkelanjutan untuk staf terkait ISPO.		✓			
22	Perusahaan memperkenalkan teknologi baru untuk mendukung implementasi ISPO.		✓			
23	Perusahaan melakukan evaluasi dan penyesuaian kebijakan lingkungan secara rutin.		✓			
24	Perusahaan berinvestasi dalam perbaikan fasilitas pengelolaan limbah dan air.		✓			
25	Manajemen perusahaan mendukung penuh semua upaya untuk mencapai standar ISPO.		✓			

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
N : Netral
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

Nama : Martonap S. Sihotang
Sebagai : Asisten / Staff

No	Teks Kuesioner Sesudah Implementasi ISPO	SS	S	N	TS	STS
1	Perusahaan memiliki kebijakan untuk meningkatkan keberlanjutan lingkungan.		✓			
2	Permintaan pasar internasional mendorong perusahaan untuk mengadopsi praktik ramah lingkungan.		✓			
3	Pemerintah Indonesia memberikan insentif untuk perusahaan yang mengadopsi ISPO.			✓		
4	Kesadaran masyarakat global terhadap isu perubahan iklim mendorong perusahaan untuk lebih memperhatikan aspek lingkungan.		✓			
5	Kebutuhan perusahaan untuk menjaga reputasi di pasar internasional mempengaruhi adopsi ISPO.		✓			
6	Tekanan dari regulasi pemerintah membuat perusahaan berusaha memenuhi standar ISPO.		✓			
7	Ketergantungan pada praktik konvensional dalam operasional perusahaan menjadi hambatan dalam penerapan ISPO.		✓			
8	Kompetisi dengan perusahaan lain yang sudah menerapkan ISPO memberi tekanan untuk segera melaksanakan ISPO.			✓		
9	Keterbatasan dana perusahaan menjadi tekanan besar dalam implementasi ISPO.				✓	
10	Perubahan iklim dan bencana alam yang sering terjadi memberikan tekanan pada operasional perkebunan.			✓		
11	Perusahaan sudah memiliki sistem pengelolaan limbah yang sesuai dengan prinsip ISPO.		✓			
12	Perusahaan memantau secara rutin kondisi lingkungan di area perkebunan kelapa sawit.		✓			
13	Praktik pertanian ramah lingkungan mulai diterapkan di perusahaan.		✓			
14	Perusahaan telah melakukan identifikasi dan pengelolaan emisi gas rumah kaca.			✓		
15	Perusahaan telah menyusun laporan lingkungan secara transparan.		✓			
16	Penerapan ISPO di perusahaan berdampak positif terhadap kualitas lingkungan perkebunan.		✓			
17	Implementasi ISPO membantu meningkatkan kepercayaan pasar internasional terhadap produk perusahaan.		✓			
18	Penerapan ISPO mengurangi dampak negatif terhadap ekosistem sekitar perusahaan.		✓	✓		
19	Dampak dari implementasi ISPO terasa dalam peningkatan efisiensi penggunaan sumber daya alam.		✓			
20	ISPO memberikan dampak positif terhadap hubungan perusahaan dengan masyarakat lokal.		✓			
21	Perusahaan telah mengimplementasikan pelatihan berkelanjutan untuk staf terkait ISPO.		✓			
22	Perusahaan memperkenalkan teknologi baru untuk mendukung implementasi ISPO.		✓			
23	Perusahaan melakukan evaluasi dan penyesuaian kebijakan lingkungan secara rutin.		✓			
24	Perusahaan berinvestasi dalam perbaikan fasilitas pengelolaan limbah dan air.		✓			
25	Manajemen perusahaan mendukung penuh semua upaya untuk mencapai standar ISPO.		✓			

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
N : Netral
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

Nama : Kevin O.K. Bangun
Sebagai : Asisten / Staff

No	Teks Kuesioner Sesudah Implementasi ISPO	SS	S	N	TS	STS
1	Perusahaan memiliki kebijakan untuk meningkatkan keberlanjutan lingkungan.	✓				
2	Permintaan pasar internasional mendorong perusahaan untuk mengadopsi praktik ramah lingkungan.	✓				
3	Pemerintah Indonesia memberikan insentif untuk perusahaan yang mengadopsi ISPO.	✓				
4	Kesadaran masyarakat global terhadap isu perubahan iklim mendorong perusahaan untuk lebih memperhatikan aspek lingkungan.	✓				
5	Kebutuhan perusahaan untuk menjaga reputasi di pasar internasional mempengaruhi adopsi ISPO.		✓			
6	Tekanan dari regulasi pemerintah membuat perusahaan berusaha memenuhi standar ISPO.	✓				
7	Ketergantungan pada praktik konvensional dalam operasional perusahaan menjadi hambatan dalam penerapan ISPO.				✓	
8	Kompetisi dengan perusahaan lain yang sudah menerapkan ISPO memberi tekanan untuk segera melaksanakan ISPO.		✓			
9	Keterbatasan dana perusahaan menjadi tekanan besar dalam implementasi ISPO.				✓	
10	Perubahan iklim dan bencana alam yang sering terjadi memberikan tekanan pada operasional perkebunan.			✓		
11	Perusahaan sudah memiliki sistem pengelolaan limbah yang sesuai dengan prinsip ISPO.		✓			
12	Perusahaan memantau secara rutin kondisi lingkungan di area perkebunan kelapa sawit.		✓			
13	Praktik pertanian ramah lingkungan mulai diterapkan di perusahaan.		✓			
14	Perusahaan telah melakukan identifikasi dan pengelolaan emisi gas rumah kaca.	✓				
15	Perusahaan telah menyusun laporan lingkungan secara transparan.	✓				
16	Penerapan ISPO di perusahaan berdampak positif terhadap kualitas lingkungan perkebunan.	✓				
17	Implementasi ISPO membantu meningkatkan kepercayaan pasar internasional terhadap produk perusahaan.	✓				
18	Penerapan ISPO mengurangi dampak negatif terhadap ekosistem sekitar perusahaan.		✓			
19	Dampak dari implementasi ISPO terasa dalam peningkatan efisiensi penggunaan sumber daya alam.		✓			
20	ISPO memberikan dampak positif terhadap hubungan perusahaan dengan masyarakat lokal.		✓			
21	Perusahaan telah mengimplementasikan pelatihan berkelanjutan untuk staf terkait ISPO.		✓			
22	Perusahaan memperkenalkan teknologi baru untuk mendukung implementasi ISPO.		✓			
23	Perusahaan melakukan evaluasi dan penyesuaian kebijakan lingkungan secara rutin.	✓				
24	Perusahaan berinvestasi dalam perbaikan fasilitas pengelolaan limbah dan air.		✓			
25	Manajemen perusahaan mendukung penuh semua upaya untuk mencapai standar ISPO.	✓				

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
N : Netral
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju